

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur hubungan metode GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik di SMAN 2 Sukoharjo. Sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* berpengaruh terhadap pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 2 Sukoharjo. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan metode GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash*, maka akan semakin efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran ekonomi.

Secara khusus, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik SMAN 2 Sukoharjo pada kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata *gain* yang ternormalisasi dari skor *pretest-posttest* kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen. Artinya metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara signifikan.
2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik SMAN 2 Sukoharjo pada kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan maka

- diperoleh nilai rata-rata *gain* yang ternormalisasi dari skor *pretest-posttest* kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol yang menerapkan media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah. Artinya media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara signifikan.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik SMAN 2 Sukoharjo pada kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata *gain* yang ternormalisasi dari skor *pretest-posttest* kemampuan berpikir kreatif kontrol yang menerapkan metode GI (*Group Investivigation*). Artinya metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara signifikan.
  4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* terhadap kelas kontrol pertama yang menerapkan media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah serta kelas kontrol kedua yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*). Berdasarkan skor *posttest*, walaupun diketahui pada kelas eksperimen peningkatannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan kedua kelas kontrol, namun kategori peningkatan baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang. Selanjutnya berdasarkan hasil peningkatan perindikator dari kemampuan berpikir kreatif siswa serta perolehan hasil nilai siswa diketahui bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kedua kelas kontrol. Artinya, metode pembelajaran kooperatif teknik GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran

*macromedia flash* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMAN 2 Sukoharjo dibandingkan dengan penerapan media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah atau penerapan metode (*Group investivigation*) saja.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa capaian peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari perindikator kemampuan berpikir kreatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat rendah pada indikator berpikir *fleksibility*. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tiap indikator kemampuan berpikir kreatif terutama pada indikator berpikir *flexsibility*.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang baik pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash*, ataupun pada kelas yang menerapkan media pembelajaran *macromedia flash* dengan metode ceramah, serta yang hanya menerapkan metode GI (*Group Investivigation*) saja. Hal ini menandakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kurang tergali secara optimal baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya bisa dipilih metode atau media lain yang lebih sesuai dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara optimal.
3. Keefektifan kemampuan berpikir kreatif siswa akan tercapai melalui implementasi metode pembelajaran GI (*Group Investivigation*) dengan media pembelajaran *macromedia flash* apabila pelaksanaan dalam pembelajaran tetap memperhatikan langkah-langkah metode GI (*group investivigation*) serta dalam pembuatan media harus teliti, kreatif dan

memasukkan konten-konten real disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

4. Kemampuan berpikir kreatif siswa akan teroptimalkan apabila dalam pembelajaran mampu menghadirkan seluruh unsur dalam standar proses pelaksanaan pembelajaran yaitu PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).
5. Kemampuan berpikir kreatif dapat terbentuk melalui proses yang panjang. Oleh karena itu dibutuhkan waktu yang panjang dalam meneliti serta mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga hasilnya akurat.
6. Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya penelitian ini hanya mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa belum menggali variable-variabel lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa. Keterbatasan dalam penelitian ini memberikan peluang kepada peneliti lanjutan untuk meneliti mengenai variable-variabel lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.